

## **PERFORMA PEMBELAJARAN ONLINE: APAKAH KESIAPAN ITU PENTING ?**

**Muyasaroh<sup>1)</sup>, Sri Suryanti<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>2)</sup>Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

*muyas@umg.ac.id*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah kesiapan dalam pembelajaran online mempengaruhi performa mahasiswa dalam belajar online. Kuesioner diberikan kepada 28 mahasiswa di program studi Pendidikan Agama Islam yang mengikuti perkuliahan online mat kuliah Sejarah Pendidikan Islam. Analisis structural equation modelling (SEM) menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa memberikan pengaruh positif terhadap performa mahasiswa dalam pembelajaran online. Selanjutnya, ditemukan bahwa efikasi diri mahasiswa terhadap keberadaan computer atau koneksi internet untuk kesiapan belajar online, memiliki efek paling besar terhadap performa diskusi pada pembelajaran online. Temuan ini bermanfaat bagi praktisi pembelajaran online untuk mempertimbangkan aspek efikasi diri computer/internet dalam merancang pembelajaran online.

*Kata kunci: Pembelajaran Online, Performa Mahasiswa, Kesiapan Belajar.*

### **Abstract**

This study aims to determine whether readiness in online learning affects student performance in online learning. Questionnaires were given to 28 students in the Islamic religious education study program who took online lectures for the History of Islamic Education course. Structural equation modelling (SEM) analysis shows that self-efficacy and student learning motivation positively influence student performance in online learning. Furthermore, students' self-efficacy towards a computer or internet connection for online learning readiness affects discussion performance in online learning. This finding is helpful for online learning practitioners to consider aspects of computer/internet self-efficacy in designing online learning.

*Keywords: Online Learning, Students' Performance, Learning Readiness.*

### **PENDAHULUAN**

Pesatnya peningkatan penggunaan teknologi informasi serta akses terhadap internet yang semakin mudah, pembelajaran online telah menjadi salah satu tren yang paling cepat berkembang dalam penggunaan teknologi dibidang pendidikan (Bates, 2019), terlebih selama pandemic covid-19, semua kegiatan pembelajaran pada

setiap jenjang pendidikan dilakukan secara online. Tidak hanya institusi yang menawarkan pembelajaran online, mahasiswa yang memilih untuk belajar online juga semakin meningkat. Pembelajaran online juga menjadi kajian bidang penelitian yang akhir-akhir ini banyak muncul. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengeksplorasi kesiapan siswa dalam belajar online (Suryanti & Sutaji, 2021),

kesiapan pengajar dalam pembelajaran online (Suryanti dkk, 2021), faktor-faktor yang mendasari keberhasilan dan kegagalan pembelajaran online (Shelton dkk, 2017; Bolliger & Halupa, 2018), atau untuk menyelidiki faktor-faktor penting dalam pembelajaran online (Weidlich & Bastiaens, 2018). Penelitian sebelumnya yang telah menentukan faktor yang dianggap berpengaruh terhadap performa mahasiswa dalam pembelajaran online (misalnya Horzum dkk, 2015), namun masih sedikit penelitian yang meneliti atau mengeksplorasi hubungan antara berbagai faktor, misalnya kesiapan dengan performa. Sebagaimana penelitian Suryanti & Sutaji (2021) yang mengeksplorasi sebatas kesiapan mahasiswa untuk belajar online, belum sampai melihat pengaruh kesiapan tersebut terhadap performa mahasiswa dalam belajar online. Selanjutnya, peneliti lain biasanya menggunakan nilai akhir atau rata-rata nilai untuk melihat performa mahasiswa (misalnya Hao, 2016).

Perkuliahan online mencakup berbagai kegiatan pembelajaran, seperti memulai diskusi dalam forum diskusi online, aktivitas penyelesaian tugas individu maupun kelompok, atau hadir dalam virtual meeting yang dijadwalkan oleh pengajar. Oleh karena itu, beberapa penelitian telah mendefinisikan performa belajar mahasiswa sebagai kombinasi dari aktivitas mahasiswa, misalnya banyaknya posting mahasiswa dalam forum diskusi online (Wei dkk, 2015; Wei & Chou, 2019). Perkuliahan online dalam penelitian ini terdiri dari satu Mata Kuliah yang diselenggarakan secara online, forum diskusi mingguan, penugasan kelompok, dan kuis. Oleh karena itu tiga nilai mewakili performa mahasiswa yaitu skor saat diskusi online, skor kuis, dan skor penugasan kelompok. Penelitian ini menggunakan

analisis pemodelan dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) untuk menyelidiki bagaimana kesiapan mahasiswa untuk belajar online berpengaruh terhadap performa mereka.

Selain itu, penelitian ini juga ingin menyelidiki kesiapan belajar online mahasiswa yang mungkin merupakan kunci untuk membantu mahasiswa meningkatkan keefektifan belajar mereka serta kemandirian belajar mereka. Perkuliahan online dalam penelitian ini adalah perkuliahan selama 16 minggu dengan bobot 2 sks, yang diselenggarakan pada learning management system (LMS) berbasis moodle. Struktur mata kuliah termasuk pengorganisasian mata kuliah, konten mata kuliah, aktivitas mahasiswa, dan berbagai bentuk evaluasi. Memahami hubungan antara kesiapan belajar online mahasiswa dengan performa mereka, dapat membantu perancang pembelajaran untuk dapat merancang pembelajaran online yang berkualitas.

Gagasan tentang kesiapan belajar online pertama kali diusulkan oleh Warner dkk (1998). Untuk mengkonkretkan konsep kesiapan belajar online, beberapa peneliti telah mengembangkan instrument untuk mengukur kesiapan belajar online. Misalnya McVay (2000) telah mengembangkan instrument untuk mengukur kesiapan siswa untuk belajar online yang terdiri dari 13 item pengukuran. Kemudian Bernard dkk (2004) mengembangkan kuesioner dengan 38 item pengukuran (termasuk didalamnya item McVay), yang memberikan empat dimensi kesiapan yaitu keyakinan tentang pembelajaran jarak jauh, keyakinan tentang ketrampilan dasar sebagai prasyarat, inisiatif dan keinginan untuk berinteraksi dengan pengajar dan siswa lain.

Namun, untuk menilai kesiapan pembelajaran online dari aspek lain, misalnya keahlian dalam penggunaan computer, pengendalian diri, keahlian dalam akses internet juga harus diperhatikan. Misalnya Dray dkk (2011) mengembangkan instrument bagi siswa untuk menilai kesiapan diri mereka dalam belajar online, dengan menggunakan empat dimensi pengukuran yaitu ketrampilan dasar teknologi (seperti ketrampilan menggunakan aplikasi email, internet), akses terhadap teknologi, penggunaan teknologi dan hubungan dengan teknologi informasi (seperti kenyamanan dengan teknologi).

Selain mengidentifikasi dan mengembangkan instrument untuk mengukur kesiapan siswa, beberapa peneliti juga telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi performa siswa dalam belajar online. Misalnya Hung dkk (2010) mengembangkan instrument untuk menilai kesiapan siswa belajar online. Kemudian lebih lanjut Hung (2012) meneliti hubungan antara kesiapan belajar online dengan hasil belajar siswa, dan menemukan bahwa kesiapan siswa bukanlah faktor yang kuat dalam menjelaskan hasil belajar siswa. Sehingga eksplorasi hubungan antara kesiapan belajar online siswa dengan performa mereka, masih terbatas. Dalam penelitian ini untuk menilai kesiapan belajar online siswa, kami menggunakan kerangka kesiapan belajar online yang diusulkan oleh Hung dkk (2010) yang terdiri dari self-directed learning, motivasi belajar, self-efficacy computer/internet, pengendalian diri, dan self-efficacy komunikasi online.

## **METODE**

Penelitian ini melibatkan 28 mahasiswa program studi Pendidikan

Agama Islam yang mengambil mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Gresik. Mengenai pengalaman mereka sebelumnya terkait dengan perkuliahan online, sebanyak 20 mahasiswa (71,42%) pernah mengikuti pembelajaran online melalui LMS sebelum mengambil mata kuliah ini, sedangkan sebanyak 8 mahasiswa atau 28,57% mengikuti perkuliahan online melalui media whatsapp grup.

## **A. Instrumen**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument yang diusulkan oleh Hung dkk (2010), yaitu online learning readiness scale (OLRS). OLRs terdiri atas 18 item pernyataan yang mewakili lima faktor yaitu self-efficacy computer/internet, pembelajaran mandiri, motivasi belajar, pengendalian diri mahasiswa, dan self-efficacy komunikasi online. Setiap item ini telah divalidasi oleh ahli Bahasa serta ahli dalam pembelajaran online untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat memahami arti dari setiap item pernyataan. Respons dari setiap item ini menggunakan skala likert 1 – 5 dengan rentang sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

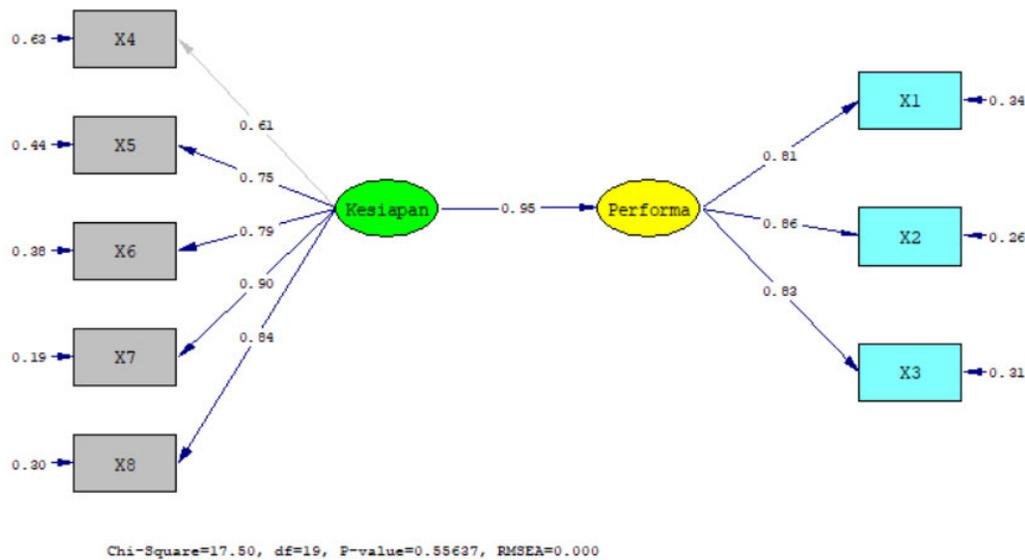
## **B. Analisis Data**

Penelitian ini menganalisis pemodelan yang dihasilkan dari persamaan structural dari dua variable utama kesiapan siswa belajar online dengan lima faktor, serta variable performa mahasiswa, dengan menggunakan Lisrel 8.50. Performa mahasiswa termasuk skor diskusi dalam forum diskusi online, skor kuis, skor penugasan kelompok, menjadi variable dependen. Sedangkan kesiapan belajar online sebagai variable independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model dasar standar pengaruh kesiapan belajar online mahasiswa terhadap performa mereka, diperoleh kecocokan yang baik. Berdasarkan analisis goodness of fit, menunjukkan model valid. Diantaranya, Normed Fit Index (NFI) = 0.98; Comparative Fit Index (CFI) = 1.00; Incremental Fit

Index (IFI) = 1.00; Goodness of Fit Index (GFI) = 0.95; Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.90; kemudian nilai Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.0. Gambar 1 menunjukkan model dasar standar pengaruh kesiapan belajar online mahasiswa dengan performa mereka, beserta koefisien korelasi masing-masing faktor.



Gambar 1. Model dasar standar pengaruh kesiapan terhadap performa belajar

Berdasarkan Gambar 1, didapatkan bahwa kesiapan belajar online mahasiswa, berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa mereka, dengan besaran pengaruh 0.95. Kemudian untuk masing-masing faktor kesiapan, yaitu efikasi diri mahasiswa terhadap keberadaan computer atau koneksi internet (X7) memiliki kontribusi terbesar terhadap kesiapan, yaitu sebesar 0.90; disusul kemudian self-efficacy komunikasi online (X8). Sedangkan dari Performa mahasiswa, skor pada forum diskusi online memiliki kontribusi tertinggi yaitu sebesar 0.86.

Sebagai bagian dari penelitian ini, kami mengeksplorasi kontribusi dari

setiap faktor dari masing-masing variable laten (kesiapan belajar online dan performa belajar), terdapat dua temuan penting.

Pertama, dalam penelitian ini ditemukan bahwa kesiapan belajar online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa mahasiswa dalam belajar online. Dari lima faktor kesiapan belajar online, self-efficacy komputer/internet memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap performa mahasiswa. Temuan ini berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya (mial Hung, 2012) yang menunjukkan bahwa self-efficacy computer/internet bukanlah indikator yang baik untuk memprediksi kinerja

belajar mahasiswa. salah satu penyebab yang mungkin dari temuan tersebut adalah pada indicator kinerja yang digunakan, yaitu hanya menggunakan nilai akhir mahasiswa, untuk mewakili kinerja mahasiswa.

Kedua, dari tiga indicator performa mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini, indicator skor diskusi pada forum diskusi online menunjukkan kontribusi tertinggi yang dihasilkan dari kesiapan mahasiswa untuk belajar online, yang kaitannya dengan self-efficacy computer/internet. Dalam kegiatan diskusi online ini, setiap mahasiswa diharuskan memposting ide atau hasil pemikiran mereka pada setiap minggunya, termasuk tanggapan terhadap masalah yang diberikan oleh pengajar. Oleh karena itu, self-efficacy computer/internet mahasiswa mungkin lebih positif, artinya mereka terbiasa memposting pesan pada forum diskusi online dan berinteraksi dengan teman sekelas ataupun pengajar.

## SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan dua temuan penting yang dapat dijadikan pertimbangan bagi perancang pembelajaran online untuk merancang pembelajaran yang berkualitas. Namun, temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi ke pengaturan pembelajaran online pada umumnya, karena penelitian ini dilakukan pada kelompok mahasiswa dengan jumlah yang relatif kecil. Kemudian, meskipun hasil penelitian menunjukkan model structural yang fit, skala penelitian ini masih bisa ditingkatkan dengan melihat lebih rinci ke masing-masing indicator.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Kegamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan pendanaan secara penuh terhadap kegiatan penelitian ini, berdasarkan SK No 2485 tahun 2021, tentang penerima bantuan penelitian pembinaan/kapasitas tahun anggaran 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernard, R. M., Brauer, A., Abrami, P. C., & Surkes, M. (2004). The development of a questionnaire for predicting online learning achievement. *Distance Education*, 25(1), 31–47. <https://doi.org/10.1080/0158791042000212440>
- Bolliger, D. U., & Halupa, C. (2018). Online student perceptions of engagement, transactional distance, and outcomes. *Distance Education*, 39(3), 299–316. <https://doi.org/10.1080/01587919.2018.1476845>
- Dray, B. J., Lowenthal, P. R., Miszkiewicz, M. J., Ruiz-Primo, M. A., & Marczynski, K. (2011). Developing an instrument to assess student readiness for online learning: A validation study. *Distance Education*, 32(1), 29–47. <https://doi.org/10.1080/01587919.2011.565496>
- Hao, Y. (2016). Middle school students' flipped learning readiness in foreign language classrooms: Exploring its relationship with personal characteristics and individual circumstances.

- Computers in Human Behavior, 59, 295–303. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.01.031>
- Horzum, M. B., Kaymak, Z. D., & Gungoren, O. C. (2015). Structural equation modeling towards online learning readiness, academic motivations, and perceived learning. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 15(3), 759–770. <https://doi.org/10.12738/estp.2015.3.2410>
- Hung, M. L., Chou, C., Chen, C. H., & Own, Z. Y. (2010). Learner readiness for online learning: Scale development and student perceptions. *Computers & Education*, 55(3), 1080–1090. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.05.004>
- Hung, M. L. (2012). A study of the relationship between college-level online learners' readiness and learning performance [Unpublished doctoral dissertation]. National Chiao Tung University.
- McVay, M. (2000). Developing a web-based distance student orientation to enhance student success in an online bachelor's degree completion program [Paper presentation]. Unpublished practicum report presented to the Ed. D. program, Nova Southeastern University, FL, United States
- Shelton, B. E., Hung, J. L., & Lowenthal, P. R. (2017). Predicting student success by modeling student interaction in asynchronous online courses. *Distance Education*, 38(1), 59–69. <https://doi.org/10.1080/01587919.2017.1299562>
- Suryanti, S., & Sutaji, D. (2021, June). Perception of readiness for online learning: Voice from Mathematics Learners. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1940, No. 1, p. 012103). IOP Publishing
- Suryanti, S., Sutaji, D., & Nusantara, T. (2021, June). An Assessment of Teachers' Readiness for Online Teaching. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012117). IOP Publishing.
- Warner, D., Christie, G., & Choy, S. (Eds.). (1998). The readiness of VET clients for flexible delivery including on-line learning. Australian National Training Authority.
- Wei, H. C., Peng, H., & Chou, C. (2015). Can more interactivity improve learning achievement in an online course? Effects of college students' perception and actual use of a course-management system on their learning achievement. *Computers & Education*, 83, 10–21. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.12.013>
- Wei, H. C., & Chou, C. (2019, April 5–9). Relationships among college learners' online learning perceptions, behaviors, and achievements via the Self-Determination Theory approach [Paper presentation]. 2019 AERA Annual Meeting, Toronto, Canada.
- Weidlich, J., & Bastiaens, T. J. (2018). Technology matters – The impact of transactional distance on satisfaction in online distance learning. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 19(3). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v19i3.3417>